



# JURNAL ILMIAH Pengayaan Pembelajaran dan Pendidikan Islam

Journal website: <https://jipp.hellowpustaka.id/index.php/i/index>

ISSN: xxxx-xxxx (Online)  
<https://>


Vol. 1 No. 1 (2024)  
PP. 40-47

Research Article

## Efektivitas Media Interaktif Radio pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung

Neneng Secahyanti<sup>1</sup>, Latif Syaipudin<sup>2</sup>, M. Kholid Tohiri<sup>3</sup>

1. STAI Diponegoro Tulungagung, Indonesia
2. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIT Misbahudin Ahmad Blitar, Indonesia

Correspondent: [neneng5cahyanti@gmail.com](mailto:neneng5cahyanti@gmail.com) 



Copyright © 2024 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Pengayaan dan Pembelajaran.  
This is an open access article under the CC BY License  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 20, 2024  
Accepted : July 23, 2024

Revised : June 29, 2024  
Available online : July 29, 2024

**How to Cite:** Secahyanti, N., Syaipudin, L., & Tohiri, K. (2024). Efektivitas Media Interaktif Radio pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran Dan Pendidikan*, 1(1), 40-47. Retrieved from <https://jipp.hellowpustaka.id/index.php/i/article/view/6>

**Abstrak.** Radio menjadi salah satu media massa yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran jarak jauh. Konsep pembelajaran jarak jauh ini, pada dasarnya mengacu pada konsep *e-learning* yang dilaksanakan di SMPN 1 Kedungwaru. Konsep pembelajaran yang dilaksanakan merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran dengan harappn kegiatan pembelajaran terus berlangsung, dengan hasil yang memuaskan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas media massa radio dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teori Miles dan Hubberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas media massa radio dalam pembelajaran jarak jauh sangat membantu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan pemanfaatan media pendukung radio, hal ini tetap menjadikan efisiensi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pihak SMPN 1 Kedungwaru juga mengaku, dengan

pemanfaatan media massa radio ini menjadi salah satu solusi atas harus dilaksanakan kegiatan pembelajaran secara rutin. Dengan dorongan media massa radio ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan rutin.

**Kata Kunci:** Efektivitas Belajar, Media Massa, Pembelajaran Jarak Jauh, Radio

## PENDAHULUAN

Pendidikan dengan konsep *e-learning* dirancang untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi dan pengetahuan secara langsung (Syaipudin et al., 2024). Dengan *e-learning*, siswa dapat menjangkau berbagai sumber belajar dalam cakupan yang luas dan mendalam. Ini memungkinkan mereka untuk saling bertukar informasi dan bahan ajar kapan saja dan di mana saja (Syaipudin, 2020). Selain itu, *e-learning* memungkinkan proses pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang dan memperdalam materi sesuai kebutuhan siswa (Hartono, 2022). Sesuai dengan kajian dalam penelitian ini, maka konsep *e-learning* diadopsi ke dalam pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan melalui program *live talkshow* Radio Perkasa FM pada siswa SMPN 1 Kedungwaru. Meskipun tidak jauh berbeda konsep *e-learning*, namun karakteristik pembelajaran melalui radio ini dilaksanakan dengan konsep jarak jauh atau tidak bertemu secara langsung.

Radio Perkasa FM merupakan salah satu radio yang tetap eksis di Kabupaten Tulungagung, dengan berbagai program pendidikan maupun hiburan yang dijalankannya. Radio Perkasa FM, sebagai salah satu radio lokal di Tulungagung, telah mengambil peran dalam memberikan layanan edukasi kepada masyarakat. Melalui program *live talkshow*-nya, radio ini menyajikan berbagai topik pembelajaran yang disampaikan oleh para ahli atau praktisi di bidang tertentu. Kegiatan ini dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena memungkinkan pendengar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan langsung dari sumber terpercaya. Format talkshow yang interaktif memungkinkan pendengar untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi tentang topik yang dibahas, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan relevan. Radio Perkasa FM tidak hanya menghibur, tetapi juga berperan penting dalam mendukung pendidikan di komunitas lokal. Sedangkan SMPN 1 Kedungwaru merupakan salah satu satuan tingkat pendidikan yang berupaya melakukan inovasi konsep pendidikan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui *live talkshow* bersama dengan media partner yang terpilih, yaitu Radio Perkasa FM.

Kolaborasi dalam pembelajaran melalui program *live talkshow*-nya, ini penting untuk dilaksanakan sebuah kajian sebagai salah efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media massa radio. Kajian ini juga bisa mengeksplorasi bagaimana radio dapat digunakan secara optimal untuk mendukung pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran di komunitas dengan akses terbatas ke sumber daya pendidikan

lainnya. Hasil kajian ini akan memberikan wawasan berharga tentang potensi radio sebagai media pembelajaran dan bagaimana kolaborasi yang efektif dapat memperkuat dampaknya. Maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas media massa radio dalam pembelajaran jarak jauh.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009) penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) sebab penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, penelitian dilaksanakan di Radio Perkasa FM dan SMPN 1 Kedungwaru.

Penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimiliki. Narasumber dalam penelitian ini adalah masing-masing *stakeholder* di Radio Perkasa FM dan SMPN 1 Kedungwaru. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu: wawancara mendalam, pengamatan peran serta, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai *stakeholder* Radio Perkasa FM dan SMPN 1 Kedungwaru.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2009). Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan media massa radio dalam pembelajaran jarak jauh / daring / atau pun secara tidak langsung sangat membantu. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan penunjang media massa radio ini hanya terbatas pada beberapa pembelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, PPKn, Biologi. Pihak SMPN 1 Kedungwaru tidak dapat menerapkan pada seluruh mata pelajaran, mengingat terdapat ciri dan karakter pembelajaran yang sulit jika dijelaskan dengan konsep model ceramah. Sebab pendidikan adalah inovasi dalam pendidikan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Inovasi pendidikan ini menurut Syaipudin (2024) dapat berupa ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Media massa radio sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Jelas berbeda dengan surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik (Dhamayanti, 2020). Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, walaupun ada lambang-lambang nonverbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda waktu pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik (Rupawati et al., 2017).

Pihak SMPN 1 Kedungwaru berupaya untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi di masyarakat, termasuk pola-pola komunikasi yang baru hingga konsep pembelajaran yang terfokus dalam pemanfaatan teknologi. Khususnya yaitu berhubungan dengan pemanfaatan kelebihan radio sebagai komunikasi massa yang dapat menjangkau banyak audiensnya. Implementasi media massa radio dalam pembelajaran jarak jauh / daring / atau pun secara tidak langsung sangat membantu (Kustiawan dkk, 2022). Pembelajaran tetap dapat berlangsung meskipun terjadi berbagai macam pembatasan yang terjadi di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan

pemanfaatan media pendukung radio, menurut Kusnadi (2020) hal ini tetap menjadikan efisiensi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil wawancara dengan Kepala SMPN 1 Kedungwaru pada tanggal 15 Juli 2021 yaitu: *“Kalau berbicara mengenai peranan, adanya media penunjang radio ini ya sangat membantu. Karena memang sistem dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini, harus terjadi. Konsepnya pada dasarnya sama dengan model pembelajaran e-learning. Secara teoritis maka dapat digunakan pembelajaran e-learning ini lah, yang dapat diadopsi dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media massa radio.”*

Jika dinilai dari segi efektivitas penerapan pembelajaran jarak jauh ini, maka peranan media massa radio yaitu menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Pembelajaran melalui radio, meskipun memiliki konsep yang serupa dengan e-learning, berbeda dalam beberapa aspek penting, terutama dalam hal karakteristik dan pendekatannya. Salah satu perbedaan utama adalah bahwa pembelajaran melalui radio dirancang untuk dilakukan dengan konsep jarak jauh tanpa pertemuan langsung antara pengajar dan peserta didik. Konsep pembelajaran radio tersebut, pada dasarnya dilaksanakan dengan mengacu pada pembelajaran *e-learning*. Dengan adanya *e-learning* dimaksudkan untuk mempermudah siswa untuk dapat memperoleh informasi dan pengetahuan secara langsung di dalam lingkup yang cukup luas dan tepat, dan dapat membantu para siswa untuk saling bertukar informasi dan bahan ajar setiap saat dan dimana saja secara berulang-ulang (Herawati dkk, 2021).

Hasil wawancara dengan Kepala SMPN 1 Kedungwaru pada tanggal 15 Juli 2021 yaitu: *“Ada kebijakan tentu ada konsekuensi ketika sekolah pakai proses belajar metode luring maka sekolah juga harus terlihat. Seperti penerapan cuci tangan. Maka pola praktik ini diupayakan juga harus masuk dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan. Sehingga bentuk-bentuk materinya bukan hanya sebatas pesan saja, terkadang suara, terkadang juga video. Tapi dalam mata pelajaran yang masuk dalam radio tentu saja pengarahannya lebih dengan memanfaatkan audio.”*

*E-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam proses pelaksanaannya sehingga memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran dari jarak jauh. Dalam proses penerapannya pendidik berfungsi sebagai fasilitator atau seseorang yang menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik berfungsi sebagai seseorang yang menerima materi ajar. Hasil wawancara dengan Kepala SMPN 1 Kedungwaru

pada tanggal 15 Juli 2021 yaitu: "E-learning ini diterapkan juga dengan menggunakan sistem daring, guru itu lelah sekali sebenarnya. Karena kerja dua kali. Harus mempersiapkan materi dan melaksanakan penilaian dan bentuk pengajaran yang tidak seperti konsep biasanya."

Penerapan pembelajaran *e-learning* dengan memanfaatkan media radio yang dilaksanakan di SMPN 1 Kedungwaru juga terbatas pada beberapa mata pelajaran saja, sehingga tidak dapat dilaksanakan untuk mengganti rutinitas pembelajaran. Kelemahan lainnya yaitu adanya penugasan, pemberian materi lewat radio memiliki keterbatasan dalam pengawasan kepada siswa dan durasi yang dilaksanakan sangat cepat. Konsep *e-learning* menurut Syaipudin (2019) mempunyai dua konsep yaitu *e-learning* dalam arti luas dan *e-learning* dalam arti sempit. *E-learning* dalam pengertian luas yaitu sebagai pembelajaran yang menggunakan semua media berbasis elektronik seperti komputer, TV, kaset, LCD proyektor, tape, radio, dan lain sebagainya (Mulkin & Prastowo, 2023). Sedangkan *e-learning* dalam konsep yang lebih sempit yaitu sebagai pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas internet. Dalam pandangan yang luas atau sempit tersebut kemudian pembelajaran *e-learning* mengedepankan komunikasi yang efektif (Lestari & Suastika, 2021).

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Suarjana (2021) dan Wardhani et al., (2021), pemanfaatan radio komunitas memiliki beberapa kendala, diantaranya: kurangnya partisipasi dari komunitas, faktor sumber daya manusia (SDM), keterbatasan biaya dan infrastruktur. Variabel pendukung dalam penelitian ini ialah manajemen penyiaran, yaitu efektivitas dan efisiensi pembelajaran, infrastruktur, dan konten siaran pembelajaran. Ketiga variabel ini akan mendukung proses akhir dalam mencapai fungsi dari radio komunitas sebagai media informasi pembelajaran yang mampu menyediakan layanan informasi pembelajaran kepada siswa selama pandemi Covid-19. Penelitian ini memperoleh simpulan bahwa efektivitas dan efisiensi pembelajaran melalui media siaran radio minim dan terbatas. Infrastruktur yang didukung YG9DAP cukup memadai. Sedangkan konten penyiaran baik untuk program bincang-bincang seperti konsultasi pemecahan masalah, pembelajaran langsung secara daring dan hiburan. Sayangnya, proses lisensi masih terhambat aturan pemerintah terkait transmisi radio.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Widiyanto (2021), yang berfokus tentang masa pandemi Covid-19 berpotensi sebagai pemicu stres bagi banyak kalangan. Kondisi memprihatinkan yang saat ini kita alami sarat memunculkan perasaan tidak berdaya, kebosanan, kesepian, depresi karena terisolasi serta pikiran negatif lainnya. Penting adanya literasi kesehatan mental yang dapat menjangkau berbagai kalangan. Peran akademisi lebih sebagai fasilitator dan motivator bagi masyarakat agar dapat bersama menjalani kehidupan yang lebih sehat. Hasil penelitian menunjukkan literasi kesehatan mental melibatkan kerjasama antar lembaga baik pemerintahan maupun

swasta. Layanan psikologi dalam siaran radio difokuskan pada bidang pengembangan masyarakat (community development) yang meliputi pendidikan, lingkungan, pelayanan masyarakat, sosial, industri dan klinis. Kesimpulan penelitian ini adalah pemaknaan kondisi lapangan dan refleksi kasus yang dialami dan dirasakan masyarakat sebagai dasar dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang pola hidup sehat serta pengembangan kesehatan mental masyarakat.

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan kendala dalam memanfaatkan media massa radio dalam pembelajaran *e-learning* yang dilaksanakan di SMPN 1 Kedungwaru yaitu pertama faktor guru yang belum terbiasa karena sepenuhnya pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dan guru harus bekerja dua kali. Kemudian kendala lainnya yaitu fasilitas yang tersedia bersifat terbatas, sehingga hal ini juga menjadi perhatian bagi pihak SMPN 1 Kedungwaru, ketiga yaitu tingkat kenyamanan belajar siswa yang berkurang saat belajar di rumah karena tidak adanya jaminan kondisi yang kondusif di sekitarnya.

## KESIMPULAN

Efektivitas media massa radio dalam pembelajaran jarak jauh sangat membantu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan pemanfaatan media pendukung radio, hal ini tetap menjadikan efisiensi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pihak SMPN 1 Kedungwaru juga mengaku, dengan pemanfaatan media massa radio ini menjadi salah satu solusi atas harus dilaksanakan kegiatan pembelajaran secara rutin. Dengan dorongan media massa radio ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan rutin.

Saran dalam penelitian ini dapat menjadi gambaran evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media massa radio, baik secara teoritis maupun secara praktis. Mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan radio telah dilaksanakan dengan baik, meskipun terdapat kelemahan dalam hal penugasan dan tanya jawab. Hal ini dapat diselesaikan dengan pengumpulan tugas dengan memanfaatkan media whatsapp ataupun lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhamayanti, M. (2020). Pemanfaatan media radio di era digital. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(2), 82-89.
- Hartono, S. D. T., Mansyur, M. H., & Kosim, A. (2022). Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam: Peluang dan Tantangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 27-43.
- Herawati, A. F., Siregar, A., Yusrizal, Y., Rahma, A. A., Sari, A. L., & Irwandi, I. (2021). Utilization of E-Learning as media in indonesian language courses in higher

- education post covid-19 pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2757-2766.
- Kustiawan, W., Nasution, A., Sari, D. P., Simbolon, J., Mulyani, S., & Wisfa, W. (2022). Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 2(3), 78-84.
- Kusnadi, E. (2020). Upaya Radio El-Dity Meningkatkan Kualitas Siaran Menghadapi Persaingan Media Massa. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 4(1), 43-64.
- Lestari, P. I., & Suastika, I. N. (2021). Pengembangan media pembelajaran audio visual PPKn muatan persatuan dalam keberagaman. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 34-42.
- Hulkin, M., & Prastowo, A. (2023). Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Akhlak Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1553-1562.
- Rupawati, D., Noviani, L., & Nugroho, J. A. (2017). Penerepan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 21-30.
- Syarifuddin, S., & Ponseng, N. A. (2021). Penyuluhan kesehatan mental di masa pandemi Covid-19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 850-853.
- Syaipudin, L. (2020). Peran komunikasi massa di tengah pandemi COVID-19. *Kalijaga Journal of Communication*, 2(1), 14-34.
- Syaipudin, L. (2020). Efektifitas Media Komunikasi di Tengah Pandemi: Respon Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(2), 165-178.
- Syaipudin, L., Akhyak, A., & Aziz, A. (2024). Madrasah Relevance Management Efforts and the Digital Era (Study at MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar and MI Al Muhajirin II Latukan Karanggeneng Lamongan). *International Journal of Management Science*, 2(1), 23-34.
- Suarjana, S. K. E. (2021). Pemberdayaan Radio Komunitas Sekolah Sebagai Media Belajar Di SMP Negeri 2 Susut pada Masa Pademi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(02), 234-243.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 131-136.